

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu kebutuhan manusia yang primer. Pada saat berolahraga, manusia dapat menghilangkan penat, menyegarkan badan, menyehatkan badan, berinteraksi dengan sesama, bersosialisasi dan lain sebagainya. Berdasarkan pengertian secara umum, olahraga yaitu olah berarti laku, ulah, cara, perbuatan, sedangkan raga berarti badan, tubuh. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2005) olahraga merupakan gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh, serta permainan, hiburan, pertandingan yang memerlukan keterampilan fisik. Olahraga juga merupakan suatu bentuk pendidikan dari perorangan dan masyarakat yang mengutamakan gerakan jasmani yang dilakukan di dalam ruangan maupun di luar ruangan secara sadar dan sistematis serta berlangsung seumur hidup dan diharapkan dapat tercapainya suatu kualitas kehidupan yang lebih tinggi. Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial.

Dewasa ini, manusia gemar melakukan kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga yang dilakukan memiliki tujuan yang bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan. Ada yang menjurus kepada prestasi, ada yang hanya sekedar hobi, dan ada yang bertujuan untuk kesehatan. Bahkan ada pula yang menjurus pada perbisnisan. Ada banyak olahraga yang digemari, seperti *jogging*, renang, senam, sepakbola, basket, voli, dan masih banyak lagi. Tujuan dari semua olahraga tersebut adalah untuk rekreasi, kesehatan, hobi atau bahkan sudah menjurus kepada prestasi. Salah satu olahraga yang digemari manusia di dunia adalah bola voli. Bola voli merupakan permainan bola besar yang populer pada semua kalangan. Bola voli adalah salah satu cabang permainan bola besar yang mudah dimainkan. Bagaimana

tidak, dengan sarana dan prasarana yang memadai, permainan ini dapat dilakukan dengan 6

(enam) orang dalam satu tim. Bahkan hanya 1 (satu), 2 (dua) atau 3 (tiga) orang pun olahraga ini dapat dimainkan.

Bola voli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bola voli dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai dewasa. Olahraga bola voli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dan dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Pembinaan serta pengembangan olahraga sebagai bagian dari usaha peningkatan kesehatan jasmani dan rohani. Seluruh masyarakat guna pembentukan watak, disiplin dan sportifitas dan pengembangan prestasi olahraga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Peningkatan prestasi olahraga untuk menuju pencapaian sasaran yang diharapkan dalam pembinaan olahraga diperlukan proses dan waktu yang lama.

Permainan bola voli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu senggang, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama, serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Semangat bertanding dan pembentukan mental dapat dikembangkan melalui pertandingan antar kelompok, antar kelas amntar club. Faktor-faktor kelengkapan yang harus dimiliki seseorang bila ingin mencapai prestasi yang optimal yaitu: 1) pengembangan fisik, 2) pengembangan teknik, 3) pengembangan mental, dan 4) kematangan juara. Kemudian faktor-faktor penentu pencapaian prestasi olahraga meliputi aspek biologis terdiri dari: 1) potensi atau kemampuan dasar tubuh yang meliputi kekuatan, kecepatan kelincahan tenaga, daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelentukan, keseimbangan, ketepatan kesehatan olahraga, 2) fungsi organ tubuh yang meliputi daya kerja jantung, daya kerja pernafasan, daya kerja panca indera, 3) struktur dan postur tubuh yang meliputi ukuran tinggi dan panjang tubuh, ukuran besar, lebar dan bentuk tubuh, dan 4) gizi yang meliputi jumlah makanan yang cukup, nilai makanan yang memenuhi kebutuhan, variasi makanan (M. Yunus dalam Imam, 2015: 17).

Tingkat keterampilan bermain adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien (Amung Ma'mun dan Yudha, (2000:57). Tingkat keterampilan dasar harus dimiliki oleh seseorang untuk melakukan kegiatan olahraga apapun khususnya dalam olahraga bola voli. Seseorang dapat bermain bola voli dengan baik dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam bermain bola voli, khususnya keterampilan dasar dalam bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli merupakan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat bermain bola voli dengan baik. Hal ini dikarenakan teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor yang sangat penting, penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam pertandingan disamping unsur fisik, mental dan taktik.

Semakin baik tingkat kemampuan dasarnya, maka semakin besar kesempatan untuk memenangkan pertandingan. Sebaliknya jika tingkat keterampilan dasarnya kurang baik, maka semakin sulit untuk memenangkan pertandingan.

Berdasarkan observasi penulis Pada club Mitra Jambi, khususnya pemain pemula selama tergabung pada club Mitra Jambi belum pernah dilakukan tes keterampilan bermain secara keseluruhan, pelatih hanya memberikan latihan teknik dan fisik saja, padahal tes kemampuan sangat penting untuk mengetahui keterampilan pemain khususnya keterampilan dasar yang dimiliki, sehingga kekurangan yang dimiliki pemain dapat diberikan perhatian khusus oleh pelatih berupa penambahan latihan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Analisis tingkat kemampuan permainan bola voli pada club Mitra Jambi"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka muncul permasalahan untuk diteliti, yaitu:

1. Belum pernah di lakukan tes keterampilan bermain secara keseluruhan,
2. Pelatih hanya memberikan latihan teknik dan fisik saja,
3. Tes keterampilan sangat penting untuk mengetahui kemampuan pemain khususnya kemampuan dasar yang dimiliki, sehingga kekurangan yang di miliki pemain dapat di berikan perhatian khusus oleh pelatih berupa penambahan latihan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar permasalahan tidak meluas dan lebih terfokus, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti dengan meneliti yaitu Analisis tingkat kemampuan permainan bola voli pada club Mitra Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui “

1. Bagaimana tingkat kemampuan *Passing* atas permainan bola voli pada club Mitra Jambi?
2. Bagaimana tingkat kemampuan *Passing* Bawah permainan bola voli pada club Mitra Jambi?
3. Bagaimana tingkat kemampuan servis atas permainan bola voli pada club Mitra Jambi?
4. Bagaimana tingkat kemampuan servis bawah permainan bola voli pada club Mitra Jambi?
5. Bagaimana tingkat kemampuan *smash* permainan bola voli pada club Mitra Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah disebutkan, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan *Passing* atas permainan bola voli pada club Mitra Jambi.

2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan *Passing* Bawah permainan bola voli pada club Mitra Jambi.
3. Untuk mengetahui tingkat kemampuan servis atas permainan bola voli pada club Mitra Jambi.
4. Untuk mengetahui tingkat kemampuan servis bawah permainan bola voli pada club Mitra Jambi.
5. Untuk mengetahui tingkat kemampuan *smash* permainan bola voli pada club Mitra Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, ada manfaat yang bisa di dapat, yaitu:

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi klub bola voli pada club Mitra Jambi tentang kemampuan bermain *passing*, *service* serta *smash* para atlet.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dan kemajuan program latihan untuk prestasi atlet.
3. Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi semua pelatih bola voli khususnya pelatih pada club Mitra Jambi dalam memberikan bimbingan bagi para atletnya dalam mempelajari teknik dasar permainan bola voli.
4. Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.